

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar di kelas VIII pada salah satu MTs Negeri di Jakarta Barat Tahun Ajaran 2016/2017, diperoleh beberapa kesimpulan terkait dengan hipotesis-hipotesis penelitian antara lain:

1. Pencapaian literasi matematis antara siswa yang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL)
2. Peningkatan literasi matematis model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) jika ditinjau berdasarkan KAM keseluruhan
3. Peningkatan literasi matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) ditinjau berdasarkan KAM level tinggi.
4. Peningkatan literasi matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) ditinjau berdasarkan KAM level sedang.
5. Peningkatan literasi matematis antara siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) tidak lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) ditinjau berdasarkan KAM level rendah.
6. Pencapaian resiliensi matematis antara siswa yang model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL)

B. Implikasi

Kesimpulan yang di atas memberikan implikasi sebagai berikut.

1. Peningkatan literasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) termasuk dalam kategori sedang sedangkan peningkatan literasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) termasuk dalam kategori rendah. Hal ini mengimplikasikan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih layak digunakan daripada model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL) untuk meningkatkan literasi matematis siswa
2. Resiliensi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada model pembelajaran *Guided Discovery Learning* (GDL). Oleh karena itu, untuk mencapai resiliensi matematis siswa yang lebih baik gunakanlah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka rekomendasi penelitian yang disampaikan antara lain.

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan *Guided Discovery Learning* (GDL) dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan literasi matematis siswa. Namun apabila guru ingin meningkatkan literasi matematis yang lebih baik lagi, gunakanlah PBL.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan *Problem Based Learning* (PBL) membutuhkan waktu yang lebih lama, sehingga guru hendaknya menyesuaikan antara waktu yang tersedia dan porsi materi yang akan di bahas di dalam setiap pertemuannya
3. Pelaksanaan pembelajaran konstruktivistik di kedua kelas ini membutuhkan energi yang luar biasa terutama pada guru. Hal ini disebabkan masih ada beberapa siswa yang tidak aktif ketika berdiskusi dan belum bisa mengoptimalkan segala kemampuannya untuk menemukan solusi dari setiap permasalahan. Oleh karena itu, dibutuhkan motivasi dan semangat yang kuat dari guru agar siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran

4. Dalam implementasi *Problem Based Learning* (PBL) hendaknya guru mempertimbangkan masalah dan situasi dalam pembelajaran. Masalah dan situasi yang digunakan harus mengcover materi pelajaran.
5. Resiliensi matematis siswa yang memperoleh model *Problem Based Learning* (PBL) lebih baik daripada siswa yang memperoleh model *Guided Discovery Learning* (GDL). Hal ini adalah dampak dari model PBL yang memungkinkan siswa secara penuh mengeksplorasi sendiri sumber belajar sehingga siswa tahan dalam menghadapi kesulitan. Oleh karena itu, porsi *scaffolding* dalam model pembelajaran *Guided Discovery Learning* hendaknya diberikan seperlunya agar dapat meningkatkan resiliensi matematis siswa lebih baik lagi.
6. Walaupun pencapaian dan peningkatan literasi matematis PBL lebih baik dari GDL namun pencapaian dan peningkatan literasi matematis PBL dan GDL masih jauh dari skor ideal maksimal, oleh karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut yang mengkombinasikan PBL dan GDL dengan perlakuan lain agar peningkatan literasi matematis lebih baik lagi.
7. Hasil pencapaian dan peningkatan literasi matematis belum optimal. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang membandingkan beban kognitif antara siswa yang memperoleh model PBL dan GDL.